

DENGAN SISTEM DRIVE THRU 220 Mahasiswa UMP Ikuti Wisuda



KR - Jarot Sarwosambodo

Salah satu Wisudawan UMP mengikuti prosesi wisuda dengan drive thru.

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 220 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) menjalani wisuda ke - 62 dengan konsep drive thru.

Tidak ada kerumunan seperti wisuda pada umumnya, karena wisuda dilaksanakan di halaman universitas tersebut.

Rektor UMP Dr Rofiq Nurhadi MAg mengatakan, wisuda tersebut dilaksanakan demi mencegah penyebaran Covid-19. Kampus sebelumnya menjadwalkan wisuda ini April 2020. "Namun demi kebaikan bersa-

ma, mengingat adanya pandemi, kita laksanakan 8-9 September dengan sistem drive thru," ungkapnya, Kamis (10/9).

Wisudawan berkumpul di halaman parkir dan jalan di depan Gereja Katholik Santa Perawan Maria serta SMA Bruderan Purworejo. Wisuda itu tidak sampai menutup jalan KH Ahmad Dahlan di depan kampus. Setelah wisudawan berkumpul dan diurutkan sesuai program studi, mereka menuju kampus dengan kendaraannya. Satu-persatu wisudawan turun dari

kendaraan dan bertemu rektor atau dekan untuk pemindahan tali toga, kemudian menerima ijazah. Selain tidak berkerumun, wisudawan dan seluruh anggota senat memakai masker dan pengaman wajah lainnya.

Sebanyak 130 mahasiswa mengikuti wisuda hari pertama, sedangkan 90 lainnya pada hari kedua. Mereka berasal dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 24 lulusan, Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) 6, Pendidikan Ekonomi 11, Pendidikan Matematika 31, Pendidikan Fisika 1, Pendidikan Teknik Otomotif 27, Prodi Manajemen 99, Agribisnis 3, Peternakan 1, Teknik Sipil 10 dan Psikologi 7 orang.

Lima mahasiswa dinyatakan sebagai lulusan terbaik, yakni Kiki Siti Awaliah dari Agribisnis dengan IPK 3,81, Riky Andryawan Pendidikan Teknik Otomotif IPK 3,78, Sari Saraswati PBI IPK 3,72, Anya Nelamsari Pendidikan Ekonomi IPK 3,70 dan Sely Puspitasari PBI IPK 3,68. (Jas)

Prodi Bahasa Arab UMY Raih Akreditasi 'A'

BANTUL (KR) - Program studi (prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) meraih akreditasi A dengan skor 379. Keputusan BAN-PT No 5042/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020 yang ditetapkan Selasa (1/9) baru diterima salinannya, Rabu (9/9). Dengan demikian, prodi yang baru berdiri 2011 ini sudah berubah status setelah 6 tahun berada di akreditasi B.

Ketua Prodi PBA UMY Arif Humaini SS MHum menyatakan, PBA UMY pertamakali mendapatkan akreditasi B tahun 2014. "Upaya meningkatkan status ini sudah dilakukan sejak satu tahun sebelum tim asesor BAN-PT melakukan visit

akreditasi yang didampingi BPM UMY," jelas Arif.

Untuk menyiapkan akreditasi ini, prosesnya cukup panjang dan terdapat 7 kriteria penilaian yang harus terpenuhi, di antaranya visi-misi, tata pamong, mahasiswa, SDM, keuangan dan aset, sampai dengan penelitian/pengabdian.

Proses akreditasi ini melibatkan dosen, alumni dan mahasiswa yang dilakukan secara daring pada tanggal 24-25 Agustus 2020. "Pada proses visitasi akreditasi Alhamdulillah ada keterlibatan mahasiswa berprestasi yang pada akreditasi sebelumnya kosong. Beberapa alumni juga ikut terlibat aktif bersama dengan usernya," katanya. (Fsy)

KOMPETENSI DAN PENGUATAN KARAKTER

Konsep Pengembangan Kurikulum Kedepan

JAKARTA (KR) - Kemendikbud sudah mengembangkan kurikulum yang lebih menekankan pada penguasaan kompetensi serta penguatan karakter peserta didik. Selain itu, juga peningkatan kualitas pendidikan dengan penguatan literasi di masyarakat. Hal ini menjadi lebih penting sebab Indonesia saat ini secara bersamaan juga menghadapi pandemi virus Korona (Covid-19).

"Covid-19 telah membatasi interaksi guru dan peserta didik, interaksi antar masyarakat dan banyak pesan, informasi diberikan dalam bentuk non verbal, tertulis, yang tidak bisa langsung tatap muka. Ini

adalah tantangan," ungkap Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) Kemendikbud Jumeri dalam Hari Aksara Internasional (HAI) melalui siaran

YouTube Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus (PM-PK), kemarin.

Hal lain untuk mengembangkan kurikulum, jelas Jumeri, yaitu kolaborasi satuan pendidikan dengan pusat, pemerintah daerah hingga perguruan tinggi untuk menuntaskan buta aksara.

Menurut Jumeri, gerakan literasi di masyarakat lewat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) jadi salah satu jalan yang bisa

dilakukan. Mahasiswa bisa terjun sekaligus melatih masyarakat untuk meningkatkan derajat aksaranya. "Tidak hanya sekedar baca tulis, tapi meningkatkan ke level yang lebih tinggi lagi misal penggunaan aksara untuk bidang usaha," ungkapnya.

Adapun wilayah yang terdeteksi memiliki tingkat buta aksara cukup tinggi terdapat di Papua, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat. (Ati)

MAN 2 Yogya Sosialisasi Pembangunan Sarpras

YOGYA (KR) - MAN 2 Yogyakarta melakukan sosialisasi pembangunan sarana prasarana (sarpras) berupa Gedung Laboratorium MIPA, Perpustakaan dan Sport Hall di aula sekolah setempat, awal pekan ini. Dengan adanya fasilitas tersebut akan mempermudah akses dan memfasilitasi proses pembelajaran, sarana prasarana penunjang pelayanan prima.

"Hal ini sangat mendukung keberadaan MAN 2 Yogyakarta sebagai Madrasah Riset, Madrasah Unggul Akademik, Madrasah Unggul Olahraga, Madrasah Penyelenggara SKS dan Madrasah Plus Keterampilan Broad Casting, Film dan Multi Media," ungkap Kepala MAN 2 Yogyakarta Drs H Mardi Santosa.

Hadir dalam kesempatan tersebut Kakanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan, perwakilan Kejaksaan Tinggi DIY Retno SH MH, Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Nur Abadi MA dan sejumlah tamu undangan. Secara khusus Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI memberikan apresiasi dengan sosialisasi ini. Artinya, sebelum dibangun, menginformasikannya, baik kepada lingkungan internal, eksternal, masyarakat sekitar dan pihak terkait.

"Pada tahun 2020 di lingkungan Kanwil Kemenag DIY memperoleh beberapa proyek gedung SBSN. Merupakan tantangan tersendiri, bahkan di masa pandemi dunia. Dituntut sinergitas, kerja sama, kerja keras dan cerdas, tanggung jawab, disiplin dari semua pihak yang menangani proyek pembangunan gedung," tegas Kakanwil. (Feb)

Tim Yogya Wisuda Program Prestisius Google

JAKARTA (KR) - Tim asal Yogyakarta terdiri Joko Eliyanto (26), Muhammad Dany Alfikri (23) dan Kadhana Reya Wisinggya (22) lulus program prestisius Google 'Bangkit' melalui kerja sama dengan Gojek, Tokopedia dan Traveloka. Ketiganya adalah mahasiswa yang mengikuti program Bangkit Cohort Yogyakarta. Mereka menciptakan aplikasi *Distacted Driver Detector*, sebuah aplikasi yang membantu pengemudi tetap fokus saat menyetir kendaraan.

Aplikasi ini dibuat berangkat dari keresahan ketiganya melihat angka kecelakaan di Indonesia yang jumlahnya semakin bertambah, diantaranya kecelakaan yang disebabkan kelalaian pengemudi. Kelalaian tersebut salah satunya disebabkan pengemudi yang tidak fokus ketika berkendara.

"Dalam membangun aplikasinya, kami memanfaatkan beberapa pelajaran yang diperoleh di Bangkit seperti *Machine Learning*, penerapan *Dropout Layer* yang dapat mengoptimalkan model dan *Transfer Learning* yang didapat dari Coursera serta *hands-on* langsung dari developer partner Bangkit," ungkap Joko Eliyanto juru bicara Tim Yogyakarta.

"Sejauh ini, aplikasi kami sudah dibuat program untuk Android, dengan model *Machine Learning* akurasi mencapai 98 persen dengan kecepatan identifikasi secepat 217 milisekon," tambah Joko.

Target ke depan, Tim Yogyakarta ini sepekat menyebarkan aplikasi ini dapat diimplementasikan ke dalam industri, sehingga dapat membantu para praktisi khususnya pengendara transportasi online. (Sal)

EKONOMI

JNE Yogyakarta Bantu Air Bersih



KR-Istimewa

Dropping air bersih dari JNE.

YOGYA (KR) - JNE Yogyakarta melakukan dropping air bersih dan sembako bagi warga Tugu. Sebanyak 50 tangki air bersih atau 250.000 liter dibagikan untuk 1.068 jiwa di 10 RT. JNE Yogyakarta juga memberikan lima buah wastafel yang ditempatkan pada fasilitas umum di dusun Tugu yaitu balai desa, sekolah dan masjid. Fasilitas ini disediakan agar masyarakat semakin rajin melakukan aktifitas cuci tangan sebagai salah satu bentuk pencegahan covid-19.

Kepala Cabang JNE Yogyakarta Adi Subagyo mengatakan, setiap tahun di musim kemarau beberapa daerah di Gunungkidul mengalami kekeringan. Hal ini mengundang kepedulian JNE untuk membantu warga Tugu yang dilanda kekeringan. Selain air bersih JNE Yogyakarta memberikan 65 paket sembako.

"Menyerahkan secara simbolis bantuan air dan sembako untuk warga ini, kami berpesan semoga bantuan dari JNE ini bermanfaat. Saya pun berharap masyarakat Tugu mendoakan JNE agar selalu diberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengemban amanah masyarakat," imbuh Adi di Yogyakarta, Kamis (10/9). (Ira)

Pemulihan Ekonomi Akibat Covid-19 Lebih Cepat

JAKARTA (KR) - Pemerintah terus berupaya mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di tengah Pandemi Covid-19. Dari sisi sektoral, setidaknya ada lima sektor yang perlu didorong, antara lain industri pengolahan, perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi.

"Untuk sektor konstruksi, Pemerintah mempersiapkan pembangunan perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) karena ini melibatkan banyak kontraktor di daerah sehingga tentu bisa mendorong perekonomian di daerah," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Perindustrian, Perdagangan, dan Hubungan Internasional secara virtual di Jakarta, Kamis (10/9).

Dijelaskan, penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi membutuhkan rencana jangka menengah hingga tahun 2022-2023. Beberapa program utama yang akan disasar antara lain program yang berkaitan dengan kesehatan, bantuan sosial, padat karya untuk menjaga demand, restrukturisasi, dan transformasi ekonomi. Di tahun 2021, biaya penanganan Covid-19 akan tetap berfokus pada kesehatan, perlindungan sosial, insentif usaha, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pembiayaan korporasi, serta sektoral Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.

"Pemerintah Pusat juga mendorong agar masing-masing Pemerintah Daerah menjalankan program, memacu perekonomiannya, serta melakukan belanja barang dan belanja modal. Dengan demikian, secara agregat kita bisa menjaga pertumbuhan," paparnya.

Menurutnya, Outlook Ekonomi Indonesia di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan sebesar -1,1- 0,2 persen sedangkan pada tahun 2021 diprediksi akan membaik dengan tumbuh di kisaran 4,5-5 persen. Berbagai lem-

bagi negara juga menilai bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun depan akan positif.

Dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sejumlah indikator ekonomi mulai menunjukkan sinyal positif atas pemulihan aktivitas ekonomi, seperti Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang sudah mengalami ekspansi, indeks kepercayaan konsumen, penjualan kendaraan bermotor.

Menko menjelaskan bahwa waktu pemulihan dari guncangan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 relatif lebih cepat dibandingkan

periode krisis yang terjadi pada tahun 1998 maupun 2008. "Kalau kita lihat kedalaman dari segi harga saham, di krisis Asia 1997-1998 itu butuh 7-8 tahun untuk kembali ke semula. Kemudian untuk krisis global di tahun 2008, butuh waktu 2 tahun," terangnya. (Lmg)

para pengunjung candi.

Masih dalam rangkaian Jelajah Borobudur, satu lagi inisiatif yang dilakukan untuk menggerakkan UMKM yakni menyediakan marketplace digital untuk mawadahi para pelaku UMKM di Jawa Tengah. Bank Jateng meluncurkan Biram (Bima Market), yang diproyeksikan mampu bersaing dengan e-commerce raksasa di Indonesia.

Bank Jateng juga turut berperan aktif dalam mendukung implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 23/2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Dalam poin restrukturisasi kredit dampak Covid-19, Bank Jateng telah menyelesaikan program restrukturisasi kepada 15.433 debitur terdampak pandemi, dengan total outstanding Rp 4,4 triliun. Program Subsidi Tambahan KUR juga telah diberikan kepada 13.945 debitur Bank Jateng dengan nilai outstanding Rp 1,4 triliun. Program Subsidi UMKM dengan total debitur 32.758 dan outstanding Rp 4,09 miliar. Adapun, Penempatan Uang Negara (PUN) senilai Rp 2 triliun, manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk melakukan leverage dalam bentuk kredit Rp 5 triliun. Sejauh ini, penyaluran PUN non-suku bunga khusus telah terealisasi 2.071 debitur.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)

Bank Jateng sudah lama memberi penguatan kepada UMKM dalam bentuk penyediaan akses pembiayaan maupun pendampingan untuk mengelola dan mengembangkan usaha. Kini, dukungan tersebut kian diperkuat dengan dilibatkannya sejumlah kreator baru yang bertujuan membantu pemulihan perekonomian khususnya bagi para pelaku usaha kecil.

Terbaru, Bank Jateng memperkenalkan program Jelajah Borobudur, sebagai program pemberdayaan untuk nasabah dan non-nasabah. Tujuannya meningkatkan kapasitas para pelaku usaha kecil, baik secara personal maupun kelompok. Program didesain untuk memajukan potensi pariwisata di wilayah Candi Borobudur dengan potensi ekonomi masyarakat yang ada di kawasan wisata tersebut.

Jelajah Borobudur bertema "Nota Ati Bangun Deso" mengusung misi menjadikan kawasan wisata Candi Borobudur dan lingkungan sekitarnya agar tumbuh bersamaan dari sisi ekonomi, budaya, serta kearifan lokal masyarakat. Ada tiga program yang dirancang untuk menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu bangun cerita, bangun komunitas, dan bangun usaha. Harapan saya, diluncurkannya ketiga program tersebut akan menjadi inisiatif bagi seluruh masyarakat serta pemangku kepentingan untuk bersama-sama berkontribusi dalam peningkatan ekonomi kerakyatan yang kuat. Dalam rangkaian Jelajah Borobudur, diperkenalkan pula Taman Pangan Keluarga, yang merupakan buah kerja sama Bank Jateng dengan Fakultas Pertanian

Flourish Ventures Rilis Laporan

JAKARTA (KR) - Flourish Ventures, sebuah perusahaan modal ventura global dengan investasi portofolio di Indonesia dan seluruh Asia merilis laporan baru evaluasi pekerja independen atau gig worker dalam ekonomi informal Indonesia. Seperti pengemudi berbagi tumpangan atau ridesharing, penjual online, penyedia jasa rumah tangga dan kurir pengirim, mengatasi pandemi Covid-19. Sebagian besar terkena dampak yang besar, sebanyak 86 persen responden menyatakan penghasilan berkurang.

Laporan Indonesia Spotlight August 2020, yang mencakup respons survei dari 586 pekerja independen atau gig worker di Indonesia,



KR-Istimewa

Aktivitas survei Flourish Ventures.

adalah edisi ketiga dari seri laporan Flourish 'The Digital Hustle: Gig Worker Financial Lives Under Pressure'. Flourish adalah investor modal ventura global yang berfokus pada investasi Fintech tahap awal dan membantu mendapatkan pelu-

ang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

"Dalam penurunan ekonomi akibat pandemi Covid-19, pekerja independen atau gig worker telah secara signifikan terkena dampaknya dan mereka tetap rentan mengalami kesulitan dalam hal finansial," ujar Managing Partner Flourish Tilman Ehrbeck, Kamis (10/9).

Tilman menyampaikan, ekonomi dengan sistem pekerja independen atau gig worker memungkinkan jutaan pekerja dalam sektor informal Indonesia yang secara historis kurang diperhatikan industri finansial, meresmikan mata pencaharian dan menjadi lebih terhubung ke keuangan digital. (Ira)

Info Bank Jateng

2020: MEMBANGUN SINERGITAS Strategi Bangkitkan UMKM di Borobudur

BANK Jateng terus menyiapkan berbagai strategi untuk mendukung akselerasi perekonomian Jawa Tengah, khususnya disasarkan kepada para pelaku UMKM. Usaha kecil ini harus terus diperkuat mengingat kontribusi para penggerak ekonomi rakyat ini sudah tidak sebagai alternatif pendorong kegiatan ekonomi, namun kini justru sebagai tulang punggung atau pondasi ekonomi negara.

Bank Jateng sudah lama memberi penguatan kepada UMKM dalam bentuk penyediaan akses pembiayaan maupun pendampingan untuk mengelola dan mengembangkan usaha. Kini, dukungan tersebut kian diperkuat dengan dilibatkannya sejumlah kreator baru yang bertujuan membantu pemulihan perekonomian khususnya bagi para pelaku usaha kecil.

Terbaru, Bank Jateng memperkenalkan program Jelajah Borobudur, sebagai program pemberdayaan untuk nasabah dan non-nasabah. Tujuannya meningkatkan kapasitas para pelaku usaha kecil, baik secara personal maupun kelompok. Program didesain untuk memajukan potensi pariwisata di wilayah Candi Borobudur dengan potensi ekonomi masyarakat yang ada di kawasan wisata tersebut.

Jelajah Borobudur bertema "Nota Ati Bangun Deso" mengusung misi menjadikan kawasan wisata Candi Borobudur dan lingkungan sekitarnya agar tumbuh bersamaan dari sisi ekonomi, budaya, serta kearifan lokal masyarakat. Ada tiga program yang dirancang untuk menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu bangun cerita, bangun komunitas, dan bangun usaha. Harapan saya, diluncurkannya ketiga program tersebut akan menjadi inisiatif bagi seluruh masyarakat serta pemangku kepentingan untuk bersama-sama berkontribusi dalam peningkatan ekonomi kerakyatan yang kuat. Dalam rangkaian Jelajah Borobudur, diperkenalkan pula Taman Pangan Keluarga, yang merupakan buah kerja sama Bank Jateng dengan Fakultas Pertanian

Universitas Tidar Magelang. Wujud konkretnya berupa proyek pembuatan Taman Agropolik yang membudidayakan berbagai tanaman pangan dan ikan air tawar serta unggas.

Prinsip utama Taman Pangan Keluarga adalah memanfaatkan lahan pekarangan rumah penduduk dan bertujuan memenuhi kebutuhan pangan lokal. Hasil panen dipasok kepada penginapan, homestay, guesthouse, dan hotel di sekitar kawasan Candi Borobudur. Selain itu, keberadaan taman itu sendiri dapat dikemas menjadi wisata agro dengan menargetkan para pengunjung candi.

Masih dalam rangkaian Jelajah Borobudur, satu lagi inisiatif yang dilakukan untuk menggerakkan UMKM yakni menyediakan marketplace digital untuk mawadahi para pelaku UMKM di Jawa Tengah. Bank Jateng meluncurkan Biram (Bima Market), yang diproyeksikan mampu bersaing dengan e-commerce raksasa di Indonesia.

Bank Jateng juga turut berperan aktif dalam mendukung implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 23/2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Dalam poin restrukturisasi kredit dampak Covid-19, Bank Jateng telah menyelesaikan program restrukturisasi kepada 15.433 debitur terdampak pandemi, dengan total outstanding Rp 4,4 triliun. Program Subsidi Tambahan KUR juga telah diberikan kepada 13.945 debitur Bank Jateng dengan nilai outstanding Rp 1,4 triliun. Program Subsidi UMKM dengan total debitur 32.758 dan outstanding Rp 4,09 miliar. Adapun, Penempatan Uang Negara (PUN) senilai Rp 2 triliun, manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk melakukan leverage dalam bentuk kredit Rp 5 triliun. Sejauh ini, penyaluran PUN non-suku bunga khusus telah terealisasi 2.071 debitur.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)

Bank Jateng Call Center
14066
www.bankjateng.co.id